

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis deskriptif mengenai *intellectual capital disclosure* yang ada pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 terlihat bahwa tingkat rata-rata *intellectual capital disclosure* yang ada masih rendah yaitu sebesar 48.82%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, untuk menjawab rumusan masalah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komisaris independen memiliki nilai yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.
2. Rapat dewan komisaris memiliki nilai yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.
3. Komite audit memiliki nilai yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.
4. Rapat komite audit memiliki nilai yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.

5. Konsentrasi kepemilikan saham memiliki nilai yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012.
6. Struktur *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012. Adapun hubungan korelasi antara struktur *corporate governance* terhadap *intellectual capital disclosure* berada dalam hubungan yang sedang dan kontribusi pengaruh yang diberikan oleh struktur *corporate governance* terhadap *intellectual capital disclosure* hanya sebesar 27.3% sedangkan sisanya sebesar 73.7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Penelitian dilakukan guna memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran, dengan saran tersebut diharapkan masalah yang dirumuskan dapat dipecahkan. Oleh karena itu penulis memberikan saran yang bisa dijadikan masukan, yaitu :

1. Komisaris independen sebaiknya mulai memberikan perhatian mengenai *intellectual capital* perusahaan. Sehingga komisaris independen akan melakukan pengawasan terhadap *intellectual capital* yang ada dan akan mendorong direksi untuk melakukan *intellectual capital disclosure* pada laporan tahunan perusahaan.
2. Dalam rapat dewan komisaris perlu mengkaji sejauh mana *intellectual capital* yang ada pada perusahaan tersebut. Dengan adanya kajian

mengenai *intellectual capital* dalam rapat dewan komisaris, maka komisaris dan komisaris independen dapat melakukan koordinasi mengenai pengawasan dan pengendalian terhadap *intellectual capital* perusahaan yang kemudian akan berkontribusi dalam melakukan *intellectual capital disclosure* pada laporan tahunan sehingga kebutuhan mengenai informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder* dapat terpenuhi dan tidak terjadi informasi yang bias mengenai kondisi perusahaan.

3. Peran komite audit dalam membantu dewan komisaris harusnya tidak hanya berfokus pada penyajian laporan keuangan yang akan disajikan di laporan tahunan serta pengungkapan-pengungkapan yang bersifat wajib. Namun juga perlu adanya perhatian mengenai pengawasan *intellectual capital* yang ada pada perusahaan terutama yang mencakup tata kelola perusahaan dan pengendalian internal. Sehingga dengan mengetahui kondisi *intellectual capital* yang ada, diharapkan komite audit dapat memberikan pengaruh yang positif untuk berpartisipasi dalam mendorong perusahaan melakukan pengungkapan yang bersifat sukarela seperti *intellectual capital disclosure* pada laporannya.
4. Dalam rapat komite audit perlu juga diadakan koordinasi mengenai pengawasan terhadap *intellectual capital* perusahaan yang ada pada tata kelola perusahaan dan pengendalian internal. Dengan adanya pengawasan tersebut, diharapkan dalam rapat komite audit akan memberikan pengaruh yang positif terhadap *intellectual capital disclosure* pada laporan tahunan perusahaan.

5. Secara keseluruhan perlu diadakannya sosialisasi untuk struktur *corporate governance* mengenai pentingnya *intellectual capital disclosure* pada laporan tahunan perusahaan, walaupun *intellectual capital disclosure* merupakan pengungkapan sukarela namun *intellectual capital disclosure* merupakan informasi penting bagi para *stakeholder* untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat diambil langkah-langkah terbaik untuk menyusun strategi yang lebih baik bagi keberlangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Maka peran struktur *corporate governance* seperti komisaris independen, komite audit dan pemegang saham harus dapat memaksimalkan tugas dan fungsinya tidak hanya dalam pengawasan kinerja, tetapi dalam pelaporan tahunan yang berhubungan dengan *intellectual capital disclosure*.

